

Justisia Ekonomika

Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah

Vol 6, No 2 tahun 2022 hal 611-623

EISSN: 2614-865X PISSN: 2598-5043

Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JE/index>

PENGARUH KONSEP MANAJEMEN SYARIAH TERHADAP BANK DIGITAL

Elvira Fatikhoh.

Universitas Airlangga.

e-mail: elvirandut@gmail.com

Abstract

In Indonesia, many banks are developing digital banking services to develop their services through digital transformation, such as BCA with Blu, and BTPN with Jenius. The increasing number of internet users can make it easier for digital banking to develop in this modern era. Supported by practical features that are easy for the public to understand, transact without having to leave the house. Digital banks allow customers to get banking services independently (self-service) without having to come directly to the bank. A process of activities to achieve goals carried out by individuals who contribute their best efforts through predetermined actions can be called management. Sharia management is management to obtain optimal results that aim to seek the pleasure of Allah SWT. The purpose of this study is to determine the effect of the concept of Islamic management on digital banks, by asking whether this conventional mobile banking application follows Islamic law.

Keywords : *Digital Bank Transformation; Digital Bank; Sharia Management Concept.*

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan bisnis sangatlah ketat, hal ini ditandai dengan adanya kemajuan perekonomian secara global yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis pada sektor jasa. Transformasi bank digital merupakan tren dan kebutuhan untuk bertahan. Tidak dapat dipungkiri bahwa transformasi digital merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi bisnis saat ini diberbagai sektornya. Hal ini juga mencakup perubahan besar yang terjadi dalam masyarakat dan industri melalui penggunaan digital. Transformasi digital adalah istilah komprehensif yang menggambarkan kemampuan organisasi untuk memanfaatkan teknologi digital, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi internal dan penawaran pasar

eksternal¹. Transformasi digital berfungsi sebagai konsep sentral untuk mengatur sebuah tindakan, mengutamakan, dan juga melaksanakan sebuah upaya transformasi digital perusahaan². Industri perbankan sebagai salah satu industri yang dituntut untuk sangat responsif dan sifatnya fundamental juga perlu melakukan transformasi digital Perbankan, hal ini merupakan salah satu industri jasa yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi

¹ Vial. 2019. The journal of strategic information systems : incorporating International Information Systems. - Amsterdam [u.a.] : Elsevier, ISSN 0963-8687, ZDB-ID 1099465-8. - Vol. 28.2019, 2, p. 118-144

² Matt, C., Thomass, H., Alexander, B. 2015. Digital Transformation Strategies. Business & Information Systems Engineering 57(5):339-343. September 2015.

Indonesia³. Bank mulai meningkatkan sistem pembayaran internal, memulai era baru transaksi online. Pada tahun 2000-an, perkembangan teknologi perbankan menjadi suatu keharusan. Pada dekade berikutnya, tahun 2010-an dan seterusnya, keunggulan perbankan digital telah menjadi salah satu poin penting yang membuat bank bertahan dalam krisis ekonomi kedua. Tuntutan digitalisasi perbankan juga diperkuat oleh pergeseran kepemilikan bisnis, yang saat ini didominasi oleh generasi milenial, yang lebih menyukai kenyamanan transaksi online melalui platform digital. Dari data yang ada menggambarkan bahwa adanya lahan yang menjanjikan untuk bank agar dapat mengubah strategi pemasaran dari konvensional menjadi digital, sehingga mendorong tingkat literasi layanan perbankan digital.

Pengembangan budaya digital dalam organisasi mendorong munculnya inovasi-inovasi untuk melakukan digitalisasi bisnis proses dan operasional, membangun customer management dan pengembangan produk dan fitur digital sesuai dengan kebutuhan nasabah, memberikan kemudahan kepada nasabah sehingga fitur perbankan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Inovasi-inovasi digital akan memberikan pengalaman baru bagi nasabah (*new banking experiences*) dan meningkatkan efisiensi biaya sehingga pada akhirnya mampu menaikkan laba dari non interest income atau fee based income dalam melakukan optimalisasi laba. Di Indonesia sendiri, sudah banyak perbankan yang ramai – ramai mengembangkan layanan mobile banking untuk melakukan transformasi digital, seperti BCA (Bank Central Asia) dengan Blu, BTPN (Bank Tahunan Pensiunan Negara) dengan Jenius. Tujuan dari adanya pengembangan

layanan ini untuk mendongkrak jumlah nasabah. Adanya bank digital dari berbagai macam bank-bank konvensional ini, dapat mempermudah nasabah untuk membuka rekening, membayar tagihan, berbelanja, dan juga transfer ke sesama bank ataupun antar bank. Maka dari itu tujuan dari dilakukannya digitalisasi bank ini yaitu, agar kepuasan pelanggan tercapai. Dalam suatu industri perbankan yang merupakan sektor jasa, kepuasan nasabah menjadi hal paling utama. Jika seorang nasabah tidak mendapatkan suatu kepuasan, maka dengan mudah akan berpindah ke bank lain. Digital Banking dianggap sebagai cara baru melakukan transaksi perbankan terutama berkat potensinya untuk menghemat biaya.

Penelitian mengungkapkan bahwa transformasi digital memainkan peran yang lebih bernuansa dengan memediasi pengaruh kapabilitas TI dan kinerja perusahaan. Perusahaan harus menyadari pentingnya transformasi digital dan bagaimana memanfaatkan pengaruh kapabilitas TI dalam menciptakan dan mendorong kinerja perusahaan⁴.

Berbagai persepsi tentang transformasi digital muncul, salah satunya, ide transformasi digital yang datang dari perpaduan lingkungan TI pribadi dan perusahaan dan merangkum efek transformasional dari teknologi digital baru seperti sosial, seluler, analitik, cloud, dan Internet of Things⁵. Definisi luas menggambarkannya sebagai integrasi teknologi digital dan proses bisnis dalam ekonomi digital⁶. Pandangan luas yang serupa menganggapnya sebagai penggunaan teknologi untuk meningkatkan

³ Saarikko, T., Ulrika, h., Tomas, B. 2020. Digital transformation: Five recommendations for the digitally conscious firm. *Business Horizons*. Volume 63, Issue 6, November-December 2020, Pages 825-839.

⁴ Nwankpa, Joseph K. and Roumani, Yaman. 2016. IT Capability and Digital Transformation: A Firm Performance Perspective. *ICIS 2016 Proceedings*. 4.

⁵ Kane, G. C., Palmer, D., Phillips, A. N., Kiron, D. and Buckley, N. 2015. *Strategy, Not Technology, Drives Digital Transformation*. MIT Sloan. Management Review and Deloitte University Press.

⁶ Gross, Joe; et al. 2013. *Digital Transformation Review*. Capgemini Consulting.

kinerja atau jangkauan perusahaan secara radial⁷. Digitalisasi, merupakan peluang bisnis yang memanfaatkan aset dan kapabilitas digital untuk menciptakan layanan baru yang bernilai bagi pelanggan, yang dapat membawa diferensiasi, inovasi bisnis, dan pendapatan baru. Digitalisasi menciptakan nilai baru berdasarkan aset dan kemampuan digital. Sebagian besar bank sedang mengerjakan aspek pertama, tetapi memiliki kesempatan untuk mengembangkan yang kedua juga. Memang, digitalisasi menangkap gagasan evolusi digital untuk mengubah model bisnis dan hubungan antara nilai pelanggan dan pendapatan perusahaan. Menurut Chris Skinner⁸, seorang analis, pakar dan pengamat profesional teknologi terapan, menyatakan bahwa inovasi perbankan melalui pemanfaatan internet telah mengubah dinamika hubungan nasabah dengan bank. Dapat dikatakan bahwa perbankan digital berkontribusi pada perluasan lingkungan perbankan multi-channel untuk interaksi pelanggan dengan bank dan memiliki efek positif pada loyalitas mereka. Garzaro, Varotto dan Pedro⁹ menyelidiki dampak interaktivitas dan kehadiran sosial pada interaksi dengan nasabah bank. Para peneliti telah menemukan bahwa hubungan ini mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan, tetapi ada perbedaan antara saluran layanan digital (situs web dan aplikasi). Sebuah studi oleh Mbama¹⁰ menunjukkan bagaimana perbankan digital meningkatkan profitabilitas bank.

⁷ Westerman, George., Bonnet, Didier., McAfee, Andrew. 2014. *Leading Digital: Turning Technology Into Business Transformation*. Harvard Business Review Press, USA.

⁸ Chriss Skinner. 2017. *DIGITAL BANK* [Paperback] [Jan 01, 2017].

⁹ Garzaro, D, M., Luis Fernando Varroto., S.D. Pedro. 2020. Internet and mobile banking: the role of engagement and experience on satisfaction and loyalty. *Business International Journal of Banking Marketing*.

¹⁰ Mbama, C., P, Ezepue. 2018. Digital banking, customer experience and bank financial performance: UK customers' perceptions.

Literatur menunjukkan berbagai sudut pandang tentang transformasi digital. Istilah “transformasi digital” menjelaskan implementasi teknologi, talenta, proses baru agar tetap dapat bersaing dilanskap teknologi yang selalu berubah. Dengan definisi yang luas, diartikan sebagai integrasi teknologi digital dan aktivitas bisnis dalam ekonomi digital. Dalam arti luas yang sama, dapat didefinisikan sebagai penggunaan teknologi untuk secara dramatis meningkatkan kinerja atau jangkauan bisnis. Secara eksternal, dengan fokus pada peningkatan pengalaman pelanggan secara digital dan mengubah siklus hidup pelanggan; secara internal, mempengaruhi operasi bisnis, pengambilan keputusan, dan struktur organisasi; dan secara holistik, mempengaruhi semua segmen dan fungsi bisnis, sering kali mengarah ke model bisnis yang sama sekali baru.

Lembaga yang bertujuan untuk intermediasi keuangan yang bertugas untuk mengumpulkan dana dari nasabah, serta menyalurkannya ke masyarakat adalah Perbankan. Kesimpulannya, masyarakat mempercayakan proses pengelolaan penyimpanan uangnya ke bank. Usaha-usaha yang dilakukan oleh perbankan dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan juga upaya untuk meningkatkan pertumbuhan keruangan perbankan, maka bank mencari alternatif pada era modern saat ini, dengan melakukan tambahan pelayanan melalui perbankan digital¹¹.

Adanya Ordonasi Perbankan Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan FinTech¹² memperhitungkan bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus

¹¹ Vebiana. 2018. *Perbankan Digital, Pengalaman Pelanggan, dan Kinerja Keuangan: Industrial Research Workshop and National Seminar*. Bank Syariah. Vol 9 (2018).

¹² Peraturan Perbankan Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial. 30 November 2017. Cited : 23 Oktober 2022.

melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat tentang teknologi untuk memuaskan, termasuk akses ke layanan keuangan dan pemrosesan transaksi.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 12/POJK.09/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum¹³, menyatakan bahwa layanan perbankan yang menggunakan fasilitas elektronik atau digital yang dimiliki oleh bank yang dikembangkan untuk memungkinkan pihak bank melayani nasabah dengan lebih cepat, lebih mudah, dan lebih baik dengan mengoptimalkan (pengalaman pelanggan), dan mempertimbangkan aspek keamanan pelanggan yang dapat sepenuhnya secara mandiri dapat dilakukan oleh nasabah, dengan selalu memperhatikan aspek pengamanannya.

Perkembangan perbankan digital di Indonesia tidak lepas dari penggunaan *smartphone* dan internet. Menurut studi¹⁴ jumlah penggunaan *smartphone* dan internet meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari hasil pendataan Survei Susenas pada tahun 2021 yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik), 62,10% penduduk Indonesia memiliki akses internet. Semakin banyaknya pengguna internet memudahkan perkembangan digital banking di era modern ini. Hal ini didukung oleh fitur-fitur praktis yang mudah dipahami oleh kebanyakan orang, memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi tanpa meninggalkan rumah.

Self-service adalah sebuah bentuk perbankan digital untuk nasabah, dimana nasabah dapat menggunakan layanan perbankan sendiri tanpa harus keluar dari

rumah. Macam-macam bentuk layanan perbankan yang dapat diakses dengan mudah, hanya dengan menggunakan *smartphone* dan internet, adalah *mobile banking*, *digital banking*, dan *e-banking*. Fungsi dari adanya berbagai macam layanan ini adalah nasabah dapat melakukan pembelian, penutupan dan pembukaan rekening, pengelolaan keuangan, melihat berbagai macam pelayan produk keuangan secara mandiri, tanpa menggunakan kartu atau datang ke bank.

Yang dimaksudkan dengan bank¹⁵ adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman atau dana lainnya. Pengaturan berarti suatu entitas yang kembali ke publik dalam suatu bentuk untuk meningkatkan taraf hidup seluruh penduduk. Perbankan juga merupakan salah satu lembaga yang berperan sangat penting dalam mendongkrak perekonomian suatu negara, dan tingkat pertumbuhan bank suatu negara juga dijadikan sebagai salah satu indikator pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Perbankan dan perdagangan selalu melibatkan beberapa hal, yaitu :

- a. Menerbitkan wesel diantara sesama rekan kerja, pengiriman uang melalui pemberitahuan telegrafik, atau surat.
- b. Menyelesaikan rekening dengan pihak ketiga, menerima dan membayar kembali uang di rekening giro, melaksanakan perintah transfer, serta menerima pembayaran dari wesel.
- c. Surat order maupun surat berharga lainnya, mendiskonto surat wesel.
- d. Jual dan beli saham
- e. Menjual dan membeli kertas dagang, wesel, dan cek.
- f. Untuk bank garansi, adanya penyediaan anggunan yang cukup.

¹³ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 12/POJK.09/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum. Cited : 23 Oktober 2022.

¹⁴ Survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Cited : 23 Oktober 2022.

¹⁵ Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan. Cited : 23 Oktober 2022.

Data yang ada¹⁶, Indonesia berpenduduk 273 juta jiwa. Dari 273 juta penduduk Indonesia, 86,9% merupakan persentase penduduk muslim Indonesia. Banyak masyarakat di Indonesia banyak yang menggunakan berbagai macam jenis bank untuk kegiatan keuangannya, salah satunya juga dapat berupa bank berbasis syariah. Layanan keuangan syariah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, serta menghemat biaya operasional bank syariah ini dipengaruhi oleh hadirnya inovasi perbankan dengan dirilisnya aplikasi perbankan digital yang akan memperluas akses produk dengan menghadirkan digitalisasi, transformasi digital.

Pengertian Bank Syariah¹⁷ adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan merupakan jenis bank yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank yang operasinya sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam, dan kegiatan utamanya menyediakan pinjaman, serta distribusi lainnya, adalah bank syariah.

Pembiayaan kegiatan usaha, ataupun kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, serta aturan perjanjian yang berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain yang menyimpan, termasuk dalam prinsip syariah. Hal-hal tersebut antara lain, pilihan pemindah kepemilikan atas barang yang disewa dari bank ke bank lain (Ijarah Wa Itiqna), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (Ijarah), prinsip penyewaan modal (Murabahah), prinsip penyertaan modal (Musyarakah), serta pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (Mudharabah).

Dasar hukum yang melandasi adanya perbankan syariah dengan adanya peraturan perundangan-undangan yang

berlaku terkait dengan kegiatan usaha perbankan, yaitu :

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan¹⁸, cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya, yang segala sesuatunya menyangkut tentang bank, dan mencangkup kelembagaan.
- 2) Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah¹⁷, dalam undang-undang ini, yang segala sesuatu berkaitan dengan bank syariah dan badan usaha syariah, serta tata cara dan proses penyelenggaraan usaha, termasuk lembaga, dan kegiatan usaha, adalah perbankan syariah.

Dasar hukum lainnya adalah bersumber dari Al-Qur'an dimana perbankan syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai syariah salah satu di antaranya adalah pelanggaran atas riba, berikut ini beberapa ayat Al-Quran yang melandasi hukum perbankan syariah :

- 1) ¹⁹Surah Al-Baqarah [2] : 276
 يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَاَ وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ ۚ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ
 كَفَّارٍ آثِيمٍ
Yamhaqullahurribaa wayurbiishshadaqaati wallahu laa yuhibbu kulla kaffaarin atsiimin;
- 2) ²⁰Surah Ali-Imron 130

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT sangat membenci orang-orang yang melakukan riba, karenanya orang-orang yang berbuat riba termasuk orang-orang kafir, dan Allah SWT menganjurkan umatnya untuk lebih memperbanyak bersedekah.

¹⁶ Dukcapil Kemendagri. Cited : 23 Oktober 2022.

¹⁷ Undang-Undang No. 21 tahun 2008 Tentang perbankan syariah. Cited : 23 Oktober 2022.

¹⁸ Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Cited : 23 Oktober 2022

¹⁹ Surah Al-Baqarah 2:276. Cited : 23 Oktober 2022

²⁰ Surah Ali Imron 130. Cited : 23 Oktober 2022

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً
وَأَتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
*Yā ayyuhallazīna āmanū lā ta`kulur-
ribā ad`āfam muḍā`afataw
wattaqullāha la'allakum tuflihūn*

Tindakan setiap individu, yang melakukan sebuah proses kegiatan untuk mencapai suatu tujuan dengan melakukan yang terbaik, disebut dengan manajemen. Manajemen juga bisa dilihat sebagai ilmu (science) merupakan kumpulan pengetahuan yang telah diorganisasikan secara sistematis dan telah diuji kebenarannya melalui percobaan atau pengamatan dengan cermat dan teliti²¹. Manajemen sebagai seni, antara ilmu dan seni saling berkesinambungan, karena seni merupakan sebuah pengetahuan bagaimana mencapai hasil yang diinginkan, hal ini dapat diperoleh dari pengalaman, pengamatan dan pelajaran serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan manajemen²².

Konsep pemikiran tentang manajemen sebagai sistem kehidupan yang sempurna, juga telah dimiliki oleh agama Islam. Sebagai suatu kegiatan dengan ilmu manajemen teknis (uslub) sebagian besar umat Islam masih bingung memahami konsep manajemen dari perspektif Islam. Hal ini akhirnya sulit untuk membedakan yang tidak bisa dan bisa diperoleh dari perkembangan ilmu manajemen saat ini.

Sebuah pengelolaan untuk memperoleh hasil yang optimal yang bermuara pada pencarian keridhaan Allah SWT disebut juga Manajemen Syariah²¹. Maka dari itu segala langkah yang diambil untuk menjalankan manajemen harus berdasarkan aturan dari Allah SWT. Contoh-contoh yang dilakukan oleh para sahabat, Al-Hadist, juga pada bacaan Al-Qur'an merupakan aturan-aturan dari Allah SWT. Berdasarkan prinsip atau kaidah dan teknik manajemen yang ada

relevansinya dengan al-Qur'an atau al-Hadist antara lain prinsip amar ma'ruf nahi munkar, kewajiban menegakkan keadilan, kewajiban menegakkan kebenaran, dan kewajiban menyampaikan amanah²³.

Hal baru pada perekonomian syariah yang sesuai dengan karakteristik dan kepribadian masyarakat Indonesia, adalah manajemen syariah. Adanya memahami sepenuhnya aturan kerja Islami, diperlukan untuk mencapai tujuan secara optimal dan menerapkannya di manajemen syariah, untuk keterampilan menajer dan juga keterampilan anggotanya.

Terdapat banyak sekali penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Beberapa di antaranya ialah :

- 1) Penelitian dari Restiana Ie Tjoe Linggadjaya, Bontor Sitio, dan Patar Situmorang, yang berjudul Digital Transformation of PT Bank Jago Tbk From Conventional Bank to Digital Bank. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang melakukan studi tentang Strategi Bisnis Transformasi PT Bank Jago Tbk (Bank Jago) Transformasi dari Bank Konvensional yang sebelumnya adalah Bank Artos saat ini menjadi Bank Jago. Menurut penelitian ini, Bank Jago telah melakukan strategi bisnis yang tepat sesuai dengan lima domain transformasi digital yang telah mencapai pertumbuhan bisnis lebih baik pada bank Buku III dan bank agregat pada tahun umum. Implikasinya, keberhasilan Bank Jago ini dapat dijadikan role model bagi bank digital dan bank konvensional lainnya yang ingin mengubah model bisnis melalui transformasi digital²⁴.

²¹ Bahrudin, M. 2013. Neurologi Klinis. Malang : UMM Press.

²² Terry, George R. 2009. Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

²³ Ali, Muhammad. 2011. Memahami Riset Prilaku dan Sosial. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.

²⁴ Restiana Ie Tjoe Linggadjaya, Bontor Sitio, Patar Situmorang. 2022. "Digital Transformation of PT Bank Jago Tbk from Conventional Bank to Digital Bank".

- 2) Sebuah penelitian yang berjudul Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19. Penelitian ini dilakukan oleh Rika Mawarni, Muhammad Iqbal Fasa', dan Suharto. Dari penelitian ini, dapat diketahui para peneliti berusaha memberikan gambaran mengenai penerapan digital banking yang dilakukan bank syariah sebagai salah satu langkah dalam mempertahankan nasabahnya dimasa pandemi covid-19. Hasilnya adalah bank syariah berupaya untuk mempertahankan nasabah dengan mengoptimalkan penerapan digital banking dalam operasionalnya dimasa pandemi. Hal ini di dukung dengan maraknya penggunaan instrumen digital dimasa pandemi, membuat transaksi ekonomi dan keuangan digital juga terus tumbuh²⁵.
- 3) Terdapat penelitian dari Reny Fitriana Kaban, dkk. Dengan judul Analysis of Islamic Banking Efficiency in Indonesia in the Digital Bank Era during the Covid-19 Pandemic. Penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif ini, menggunakan data laporan keuangan tahunan dari Otoritas Jasa Keuangan yang dianalisis menggunakan pendekatan input CRS. Hasilnya adalah, secara keseluruhan nilai efisiensi di era pandemi Covid-19 termasuk dalam kriteria sedang, yaitu lebih kecil dibandingkan sebelum pandemi. Dan diperlukan

upaya yang lebih serius dari pemangku kepentingan untuk kembali meningkatkan efisiensi perbankan syariah dengan memanfaatkan keunggulan digitalisasi²⁶.

Dengan adanya semua penjelasan singkat dari tiga penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan celah, yaitu untuk menemukan pengaruh dari manajemen syariah terhadap adanya digitalisasi bank digital di era modern seperti saat ini.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari konsep manajemen syariah terhadap bank digital, dengan menanyakan apakah aplikasi digital banking konvensional seperti Blu dari Bank BCA, dan juga Jenius dari Bank BTPN, sudah sesuai dengan syariat-syariat agama Islam dan juga konsep manajemen syariahnya ? Tujuan lainnya adalah untuk menambah pengetahuan di area Digital Banking, dan juga Manajemen Syariah, selain itu untuk memperoleh pengetahuan dan ilmu yang baru, serta sebagai pengembangan dari pengetahuan mengenai suatu bidang keilmuan yang sudah ada, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan baik.

2. Kontribusi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat melihat digital banking dari berbagai sudut pandang, salah satunya dari aspek Syariah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pendekatan analisis

²⁵ Rika Mawarni, Muhammad Iqbal Fasa', Suharto. 2021. "Penerapan Digital Bank Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19". Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, Vol.9 Issue 2 Juli 2021.

²⁶ Reny Fitriana Kaban, Novita Setyawati, Fayza Salsabilla Animatus Syafilla, Anisa Amelia Soeminar, Mega Putri Amelia, Aqila Marza Hanifa, Pricintya Dewi. 2022. "Analysis of Islamic Banking Efficiency in Indonesia in the Digital Bank Era during the Covid-19 Pandemic". PERISAI Islamic banking and finance journal, Vol. 6 (2), October 2022

deskriptif, dimana prosedur penelitian yang dihasilkan berupa bahasa tulisan atau lisan individu dan merupakan perilaku yang dapat diamati, yang memberikan gambaran tentang temuan penelitian. Deskriptif ialah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab - sebab dari suatu gejala tertentu. Kualitatif yaitu cara mengungkapkan hal-hal tertentu dari responden penelitiannya dengan cara mendekati, memahami, dan menggali. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif ini digunakan dengan tujuan agar lebih fokus dalam menganalisa. Berdasarkan Bogdan dan Taylor²⁷, pendekatan kualitatif adalah prosedur yang hasil penelitiannya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku mengamati. Hal ini juga berdasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*). Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan survey kepustakaan. Referensi yang termasuk buku teks, artikel media massa, dan pencarian literatur online yang relevan dengan penelitian ini. Maka dari itu, dengan adanya pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang Digital Bank dan juga Manajemen Syariah.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh dari konsep manajemen syariah terhadap bank digital yaitu, menurut pandangan ajaran di agama Islam, segala sesuatunya harus dilakukan secara teratur, rapi benar dan tertib. Hal-hal yang mengenai proses penelitian dalam pandangan ajaran agama Islam tidak boleh dilakukan sembarangan, dan harus diikuti dengan baik. Prinsip dalam agama Islam

ini di dukung oleh hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani :

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِيَهُ

Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan dengan itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas). (HR. Thabrani)²⁸.

Hadits tersebut diatas sesuai dengan teori manajemen modern bahwa sebuah pekerjaan itu harus dilakukan secara terencana dan terprogram dengan baik.

Dampak dari melakukan sesuatu yang sesuai dengan aturan serta memiliki manfaat, adalah proses-proses manajemen yang pada dasarnya adalah untuk merencanakan segala sesuatu. Dalam hadits Imam Tirmidzi dari Abi Hurairah, Rasulullah saw, bersabda :

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَنْفَعُهُ

“Di antara kebaikan islam seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat” (HR. Tirmidzi no. 2317, Ibnu Majah no. 3976. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*)²⁹. Maka dapat disimpulkan bahwa, dalam kategori manajemen yang baik, adalah perbuatan yang direncanakan, dan ada manfaatnya. Jika perbuatan tersebut tidak ada manfaatnya dan tidak direncanakan dengan baik, maka hal itu bukanlah termasuk dalam kategori manajemen yang baik.

Kata *idarrah* dalam Bahasa Arab mempunyai arti manajemen. Kata tersebut diambil dari kata *adartasy-syai'a*. Pada buku Elias' Moden Dictornary English Arabic, kata dalam Bahasa Arab yang sepadan untuk *management* adalah, *tadbir*, *idarrah*, *siyasah*, dan *qiyadah*. Kata *Tadbir* adalah merupakan bentuk masdar dari kata kerja *dabbara*, *yudabbiru*, *tadbiran*, dan berakhir menjadi *tadbir*, yang mempunyai arti pengaturan, pengurusan, persiapan, dan perencanaan.

²⁸ HR. Thabrani. Cited : 23 Oktober 2022.

²⁹ Hadits Imam Tirmidzi dari Abi Hurairah, Cited : 23 Oktober 2022.

²⁷ J. Moleong, Lexy. 2013. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Manajemen yang untuk mencapai hasil optimal dan yang mengarah untuk mencari keridhaan dari Allah SWT, disebut juga dengan manajemen syariah. Atas dasar itulah, pelaksanaan tata cara, dan segala administrasi harus mempunyai landasan pada aturan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Karakteristik manajemen syariah diantaranya ada enam karakter :

1. Manajemen berdasarkan akhlak yang luhur
2. Manajemen terbuka
3. Manajemen yang demokratis
4. Manajemen yang berdasarkan ilmiah
5. Manajemen yang berdasarkan tolong menolong
6. Manajemen yang berdasarkan perdamaian

Sudah tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan jaman dapat dilihat dari berbagai aspek yang ada. Dari segi kemajuan jaman disisi ilmiah, dapat dilihat bahwa pada jaman ini ada sebuah inovasi yang disebut dengan digital banking. Digital banking memungkinkan nasabah melakukan transaksi seperti yang dapat dilakukan melalui ATM, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian voucher pulsa dan sejenisnya, memungkinkan nasabah untuk melakukan aktivitas perbankan yang biasa dilakukan melalui kantor cabang pembantu, seperti membuka rekening baru, membuka akun deposito, investasi, mengisi e-wallet dan lainnya. Selain itu, digital banking bersifat branchless. Sebuah layanan yang dimiliki oleh bank yang memungkinkan nasabahnya untuk melakukan transaksi sendiri dan menggunakan alat elektronik pada smartphone juga internet, disebut perbankan digital.

Kemunculan bank digital dipicu karena adanya kebutuhan konsumen yang menginginkan kecepatan dan fleksibilitas dalam layanan perbankan sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Hal lain karena masuknya fintech ke sector keuangan dan keterbukaan pasar yang menembus batas geografis. Pendirian bank

digital dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu pendirian bank baru yang beroperasi sebagai bank digital dengan modal inti minimal Rp 10 Triliun, atau bank konvensional yang bertransformasi menjadi bank digital. Beberapa contoh digital banking yang dijadikan objek untuk penelitian ini adalah, Blu oleh Bank Central Asia (BCA), dan Jenius oleh Bank Tabungan Pensiun Negara (BTPN).



Gambar 1.

Cara kerja bank digital melakukan fungsi dasar seperti fungsi intermediary layaknya bank umum konvensional yaitu, mempertemukan antara pemilik dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Perbedaannya terletak pada penggunaan aplikasi untuk mengakomodir sebagian besar atau keseluruhan layanan nasabahnya serta memiliki sistem yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan nasabahnya. Kelebihan bank digital diantaranya bagi nasabah adalah kemudahan transaksi dimanapun dan kapanpun, transparansi transaksi, biaya yang lebih murah bahkan gratis, sedangkan bagi bank adalah kemudahan berinovasi dan menawarkan produk/layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah mengingat semua data tercatat secara digital pada sistem.

Selain dapat dilihat dari karakteristiknya, manajemen syariah juga mempunyai prinsip-prinsip dasar. Aktivitas dalam lembaga keuangan syariah perlu dirancang dan dijalankan dengan manajemen yang baik yang mengandung nilai-nilai islami. Untuk menjalankan lembaga keuangan syariah yang baik, konsep *Good Corporate Good Governance* (GCG) harus diterapkan. Ada lima prinsip GCG yang dapat dijadikan pedoman bagi para pelaku bisnis. Jadri TARIF merupakan singkatan dari

(*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*) :

- *Transparency* (Keterbukaan Informasi)

Artinya, ditunjukkan kepada semua pemangku kepentingan, untuk memberikan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu.

- *Accountability* (Akuntabilitas)

Adanya kejelasan fungsi, struktur, sistem dan tanggung jawaban unsur lembaga keuangan.

- *Responsibility* (Pertanggungjawaban)

Bentuk pertanggung jawaban lembaga keuangan terhadap peraturan yang berlaku seperti, pajak, hubungan kelembagaan, kesehatan dan juga keselamatan kerja.

- *Independency* (Kemandirian)

Perusahaan yang beroperasi secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan dari siapapun yang tidak mematuhi peraturanyang berlaku.

- *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)

Prinsip ini menuntut perlakuan yang adil dalam menegakkan hak-hak pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada.

Dari konsep GCG ini, dapat dilihat bahwa sebagai bank konvensional yang sudah ada sejak lama, Bank BCA dan Bank BTPN sebagai pengembang dari aplikasi Blu dan juga Jenius, mempunyai kelima prinsip dari GCG tersebut. Untuk aplikasi digital banking-nya sendiri menurut peneliti juga menerapkan beberapa prinsip dari GCG, yaitu *transparency*, pelanggan dapat dengan mudahnya melihat informasi saldo dan juga mutasi rekeningnya secara mudah, *accountability* juga terdapat pada kedua aplikasi karena pihak pengembang membuat video penjelasan tata cara pemakaian aplikasi mobile banking, dan di dukung dengan jaman yang sudah berubah ini, masyarakat

dapat mempelajari hal-hal dalam aplikasi dengan cepat, terakhir *independency* aplikasi digital banking digunakan oleh nasabah dengan mandiri di handphone pribadi masing-masing, yang memiliki keamanan yang ditentukan juga oleh pemilik handphone.

Digital banking Blu dari Bank Central Asia (BCA) dan Jenius dari Bank Tabungan Pensiun Negara (BTPN) merupakan salah satu platform untuk bertransaksi dalam bidang jasa. Jika ingin mengetahui apakah kedua contoh tersebut diatas sudah sesuai dengan syariat-syariat yang ada dalam Islam, maka dapat dilihat dari macam-macam bentuk transaksi jasa yang ada di dalam Islam. Transaksi jasa yang ada di dalam Islam :

1. *Wakalah*

Wakalah adalah tindakan mewakili diri sendiri kepada orang lain untuk melakukan tindakan yang menjadikan hak seseorang dalam tindakan yang tidak dengan pemberian kekuasaan setelah kematian. Ada beberapa jenis *Wakalah* :

- *Wakalah al-mutlaqah*
- *Wakalah al-muqayadah*
- *Wakalah al-amanah*

2. *Kafalah*

Kafalah, tindakan penggabungan tanggung orang yang menanggung dengan tanggungan penanggung utama terkait tuntutan yang berhubungan dengan jiwa, hutang, barang, atau pekerjaan. Ada 3 macam *kafalah* :

- *Kafalah bial-naf*
- *Kafalah bi al-mal*
- *Kafalah mu'allaqah*

3. *Rahn*

Rahn mempunyai arti, menjadikan sesuatu benda bernilai menurut pandangan syara' sebagai kewajiban hutang. Jika seseorang memiliki tanggungan, diri sendiri dapat menutupi seluruh atau sebagian dari hutang tersebut. Dalam perbankan, kontrak ini dapat digunakan sebagai tambahan untuk pembiayaan berisiko

dimana jaminan tambahan diperlukan. Kontrak ini juga dapat dibuat menjadi produksi individu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan layanan seperti pendidikan, kesehatan, dan keperluan konsumsi.

4. *Qardh*

Qardh adalah suatu perjanjian yang khusus untuk menyerahkan harta (malmisli) kepada orang lain untuk kemudian dikembalikan sama dengan yang diterimanya.

5. *Hawalah*

Hawalah adalah memindahkan hutang dari tanggungan muhil (orang yang berhutang) menjadi tanggungan muhal'alaih (orang yang melakukan pembayaran hutang). Menurut mazhab Hanafi ada dua jenis hawalah :

- *Hawalah Mutlaqah*
- *Hawalah Muqqayadah*

6. *Sharf*

Al-Sharf adalah perjanjian jual beli satu valuta dengan valuta lainnya. Valas atau *al-sharf* dapat diartikan sebagai mata uang yang diterbitkan dan digunakan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain.

7. *Ijarah*

Ijarah ialah penjualan manfaat atau salah satu bentuk kegiatan antara dua pihak yang membebaskan salah satunya atau sepakat untuk saling membebaskan, dan merupakan salah satu bentuk gotong royong yang diselenggarakan secara keagamaan.

Berdasarkan penjelasan tentang macam-macam transaksi jasa yang ada di dalam Islam, peneliti telah menemukan bahwa :

Jenis Digital Banking	Jenis Transaksi di Islam
Blu oleh BCA	- <i>Rahn</i> - <i>Qardh</i> - <i>Hawalah</i> - <i>Ijarah</i>
Jenius oleh BTPN	- <i>Rahn</i> - <i>Qardh</i> - <i>Hawalah</i> - <i>Ijarah</i>

Tabel 1.

Aplikasi Digital Banking dari kedua contoh diatas, dapat digunakan sendiri tanpa perlu bantuan dari orang lain, didukung dengan konsep mobile banking, yaitu transaksi perbankan yang melalui media handphone baik dalam bentuk Digital Banking atau aplikasi bawan operator seluler, dengan cara yang praktis, karena tidak perlu membawa uang dan menghitung uang tunai, dan aman karena menggunakan kode rahasia yang hanya diketahui oleh pemilik akun dan handphone, lalu karena memudahkan transaksi non finansial dan transaksi finansial tanpa harus datang ke cabang bank, namun cukup menggunakan perangkat handphone ataupun perangkat elektronik lainnya yang dapat diakses menggunakan internet. Contoh transaksi non finansial, mengecek info saldo, info mutasi rekening, dan lainnya. Sedangkan contoh transaksi finansial, transfer antar rekening/bank, pembayaran tagihan pendidikan, listrik, pulsa, dan lainnya. Konsep mobile banking ini sesuai dengan beberapa jenis transaksi di Islam, yaitu *Rahn*, *Qardh*, *Hawalah*, dan *Ijarah*.

D. Kesimpulan

Hasil dari pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, aplikasi Digital Banking yang dikembangkan oleh Bank Central Asia (BCA) dan juga Bank Tabungan Pensiun Negara (BTPN) yaitu Blu dan juga Jenius, telah sesuai dengan konsep manajemen syariah pada sisi dalam perusahaan pengembang aplikasi, hal ini dapat dilihat dari lamanya perusahaan ini berdiri, Bank BCA dimulai dari tahun 1957 sampai sekarang hingga akhirnya mengeluarkan aplikasi Blu pada tahun 2021, sedangkan Bank BTPN didirikan pada tahun 1958 hingga sekarang, mengeluarkan aplikasi digital banking Jenius pada tahun 2016. Laporan penerapan tata kelola perusahaan juga telah disediakan oleh masing-masing pengembang dan dapat dengan mudah diakses menggunakan internet. Untuk masing-masing aplikasi digital banking juga menggunakan beberapa prinsip dari GCG, yaitu *transparency*, *accountability*, dan juga *independency*.

Selain hasil penelitian tersebut, peneliti juga mengetahui bahwa kedua digital banking yang berbeda pengembang ini juga telah sesuai dengan syariat agama Islam yaitu, *Rahn*, *Qardh*, *Hawalah*, dan *Ijarah*. *Rahn*, karena dalam proses akadnya dapat digunakan untuk keperluan bersifat jasa seperti pembayaran pendidikan, kesehatan dan sebagainya. *Qardh*, pokok utama pada bagian ini terletak pada dasar hukum yang terdapat pada HR. Ibnu Majah dan Ibn Hibban, yang berbunyi :

“Dari Ibnu Mas‘ud bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW bersabda:”tidak ada seorang muslim yang

memberi pinjaman kepada muslim yang lainnya dua kali kecuali seperti sedekah satu kali”. HR. Ibnu Majah dan Ibn Hibban”.

Dengan adanya dasar hukum tersebut, digital banking memudahkan penggunaannya untuk bisa selalu sedekah tanpa ada batasan waktu ataupun ruang. *Hawalah*, dan *Ijarah* menurut peneliti mempunyai kesamaan, yaitu dapat dengan mudah melakukan transaksi transfer atau mengirim uang untuk sanak saudara yang berada di pelosok daerah.

REFERENSI

- [1] Vial. 2019. The journal of strategic information systems : incorporating International Information Systems. - Amsterdam [u.a.] : Elsevier, ISSN 0963-8687, ZDB-ID 1099465-8. - Vol. 28.2019, 2, p. 118-144
- [2] Matt, C., Thomass, H., Alexander, B. 2015. Digital Transformation Strategies. Business & Information Systems Engineering 57(5):339-343. September 2015.
- [3] Saarikko, T., Ulrika, h., Tomas, B. 2020. Digital transformation: Five recommendations for the digitally conscious firm. Business Horizons. Volume 63, Issue 6, November-December 2020, Pages 825-839.
- [4] Nwankpa, Joseph K. and Roumani, Yaman. 2016. IT Capability and Digital Transformation: A Firm Performance Perspective. ICIS 2016 Proceedings. 4.
- [5] Kane, G. C., Palmer, D., Phillips, A. N., Kiron, D. and Buckley, N. 2015. Strategy, Not Technology, Drives Digital Transformation. MIT Sloan. Management Review and Deloitte University Press.
- [6] Gross, Joe; et al. 2013. Digital Transformation Review. Capgemini Consulting.
- [7] Westerman, George., Bonnet, Didier., McAfee, Andrew. 2014. Leading Digital: Turning Technology Into Business Transformation. Harvard Business Review Press, USA.
- [8] Chriss Skinner. 2017. DIGITAL BANK [Paperback] [Jan 01, 2017].
- [9] Garzaro, D, M., Luis Fernando Varroto., S.D. Pedro. 2020. Internet and mobile banking: the role of engagement and experience on satisfaction and loyalty. Business International Journal of Banking Marketing.
- [10] Mbama, C., P, Ezepue. 2018. Digital banking, customer experience and bank financial performance: UK customers' perceptions.
- [11] Vebiana. 2018. Perbankan Digital, Pengalaman Pelanggan, dan Kinerja Keuangan: Industrial Research Workshop and National Seminar. Bank Syariah. Vol 9 (2018)
- [21] Bahrudin, M. 2013. Neurologi Klinis. Malang : UMM Press.
- [22] Terry, George R. 2009. Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- [23] Ali, Muhammad. 2011. Memahami Riset Prilaku dan Sosial. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- [24] Restiana Ie Tjoe Linggadjaya, Bontor Sitio, Patar Situmorang. 2022. “Digital Transformation of PT Bank Jago Tbk from Conventional Bank to Digital Bank”. International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB), Vol.3 No.1, February 2022.

- [25] Rika Mawarni, Muhammad Iqbal Fasa', Suharto. 2021. "Penerapan Digital Bank Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19". Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, Vol.9 Issue 2 Juli 2021.
- [26] Reny Fitriana Kaban, Novita Setyawati, Fayza Salsabilla Animatus Syafilla, Anisa Amelia Soeminar, Mega Putri Amelia, Aqila Marza Hanifa, Pricintya Dewi. 2022. "Analysis of Islamic Banking Efficiency in Indonesia in the Digital Bank Era during the Covid-19 Pandemic". PERISAI Islamic banking and finance journal, Vol. 6 (2), October 2022.
- [27] J. Moleong, Lexy. 2013. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

ONLINE REFERENCE

- [12] Peraturan Perbankan Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial. 30 November 2017. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_191217.aspx. Cited : 23 Oktober 2022
- [13] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 12/POJK.09/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum. <https://pasarmodal.ojk.go.id/OJK/StatistikBulanan/CAPITAL%20MARKET%20FACT%20BOOK%202020.pdf>. Cited : 23 Oktober 2022
- [14] Survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). <https://apjii.or.id/survei>. Cited : 23 Oktober 2022
- [15] Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>. Cited : 23 Oktober 2022
- [16] Dukcapil Kemendagri. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/>. Cited : 23 Oktober 2022
- [17] Undang-Undang No. 21 tahun 2008 Tentang perbankan syariah. <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>. Cited : 23 Oktober 2022
- [18] Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>. Cited : 23 Oktober 2022
- [19] Surah Al-Baqarah 2:276 <https://tafsirweb.com/1042-surat-al-baqarah-ayat-276.html>. Cited : 23 Oktober 2022
- [20] Surah Ali Imron 130 <https://tafsirweb.com/1262-surat-ali-imran-ayat-130.html>. Cited : 23 Oktober 2022
- [28] HR. Thabrani <https://www.bmtbus.co.id/kajian-islam/membangun-manajemen-qurani/>. Cited : 23 Oktober 2022
- [29] Hadits Imam Tirmidzi dari Abi Hurairah, <https://minanews.net/hadits-arbain-eninggalkan-yang-tidak-bermanfaat-12/>. Cited : 23 Oktober 2022